

YOUNG INVESTMENT 2021: WEBINAR DAN TRAINING UNTUK GENERATION Z**Genoveva^{1*}, Fujianty Nur L. Sukarno², M. Akbar Fajrin³, Ziyuan Dong⁴**¹⁻⁴President University

Email Korespondensi: genoveva@president.ac.id

Disubmit: 17 Desember 2021

Diterima: 17 Januari 2022

Diterbitkan: 04 Maret 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i3.5437>**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi digital dan kondisi pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia membawa berbagai dampak, salah satunya adalah peluang bagi generasi Z dalam mempelajari investasi. Berdasarkan hasil penelitian generasi Z adalah jumlah terbesar yang melakukan investasi yaitu 46,75%. Kemudahan mengakses lembaga keuangan secara digital, termasuk belajar secara mandiri melalui platform digital serta pengaruh sosial media meningkatkan jumlah investor yang berasal dari generasi Z yang sudah akrab dengan teknologi. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil survei pelaksana PKM ke SMA dan perguruan tinggi, dimana para siswa dan mahasiswa sudah melakukan investasi dengan uang saku mereka. Namun, generasi Z sebagai generasi yang masih kurang pengalaman serta secara emosional masih labil memerlukan pendampingan dan pemahaman yang baik mengenai cara berinvestasi. Tim pelaksana PKM mengadakan webinar dan pelatihan untuk memberikan pengetahuan dalam berinvestasi dan memberikan rasa percaya diri ketika mengambil keputusan dalam berinvestasi. Hasil pelaksanaan PKM menyimpulkan bahwa para peserta memperoleh manfaat berupa bertambahnya pengetahuan dan meningkatnya kepercayaan diri serta kemandirian dalam berinvestasi, disamping itu terdapat manfaat sosial yaitu mendapat teman baru dan relasi.

Kata kunci: investasi; generasi Z; Pengabdian kepada masyarakat**ABSTRACT**

The development of digital technology and the COVID-19 pandemic has brought various impacts to Indonesian citizens, one of which was an opportunity for generation Z to study investment. Research has shown that generation Z makes up the majority of investors today, which is 46.75%. The ease of accessing financial institutions digitally, including learning independently through digital platforms, as well as the influence of social media has increased the number of investors from generation Z who are already familiar with technology. The results of this study are supported by the results of a social community team survey on high schools and colleges, where students have invested with their pocket money. However, generation Z, as a less experienced and emotionally unstable generation, requires assistance and a good understanding of how to invest. Our social community team has been holding webinars and providing training for young investors. The participants have greatly benefited from our social community as well as increased self-confidence and independence in making investment decisions.

Keywords: investment; generation Z; social community

1. PENDAHULUAN

Pada masa pandemi COVID-19 minat berinvestasi semakin meningkat, khususnya di kalangan generasi Z dan milenial. Generasi Z mendominasi dengan jumlah 46,75% sementara generasi milenial di posisi kedua dengan jumlah 24,55%. Meskipun jumlah generasi Z mendominasi pasar investasi, namun jumlah investasi mereka sangat kecil yaitu hanya 3,7% dari total aset (Fajrian, 2020). Generasi Z sebagai generasi yang akrab dengan internet dan sosial media, mempelajari segala sesuatu secara online, termasuk dalam berinvestasi. Kemudahan mereka mengakses lembaga keuangan, termasuk secara online membuat peningkatan jumlah investasi.

Sebagai generasi masa depan yang akan mengendalikan keuangan, termasuk perputaran keuangan di Indonesia, generasi Z perlu mengenal cara mengelola keuangan sejak awal, termasuk dalam berinvestasi. Kompleksitas jenis investasi, lembaga penyedia investasi dan beragam sumber informasi perlu dicermati dengan baik agar tidak salah dalam berinvestasi (Rosdiana, 2020). Hal yang sama dikemukakan oleh (Renaldo, Sudarno, & Hutahuruk, 2020), mereka menyimpulkan bahwa generasi Z adalah generasi yang memerlukan kemandirian dan kepercayaan diri dalam melakukan investasi, sehingga tidak terjadi salah langkah yang mengakibatkan kerugian. Generasi Z membutuhkan pendidikan yang mendukung keinginan mereka berinvestasi sejak awal.

Untuk mendukung permasalahan di atas, tim pelaksana PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) melakukan wawancara terhadap perwakilan dari 10 SMA dan 10 kampus, yang terdiri dari siswa dan konselor sekolah. Hasil wawancara menunjukkan beberapa kesimpulan; 1) 16% siswa melakukan investasi dengan menggunakan uang saku / tabungannya, 2) 62% siswa pernah mencari informasi secara online mengenai investasi, 3) 74% siswa ingin belajar dan mengetahui cara-cara berinvestasi (Interview, 2021).

Berdasarkan fenomena di kalangan generasi Z dan adanya kebutuhan siswa terhadap pengetahuan dalam berinvestasi, kami tim pelaksana PKM yang sedang melakukan implementasi dari mata kuliah *Corporate Entrepreneurship 3*, dimana dosen pengajar dan mahasiswa harus melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan pendapatan bersih dari proyek bisnis pada semester sebelumnya (mata kuliah *Corporate Entrepreneurship 2*) (Genoveva, Cantika, Ludong, Octavia, & Iskandar, 2021) serta memperhatikan kondisi pandemi Covid-19 yang masih melanda Indonesia, maka tim memutuskan melakukan proyek sosial secara online yaitu dalam bentuk webinar dan training dengan judul "Young Investment 2021" kepada generasi Z.

2. MASALAH

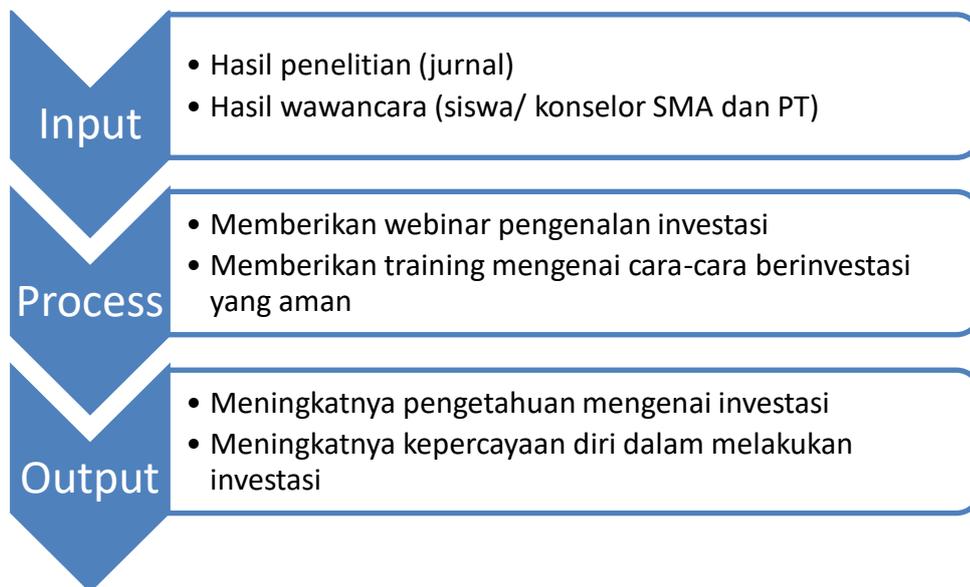
Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan didukung oleh hasil survei di SMA dan perguruan tinggi, terdapat kesenjangan antara semangat generasi Z dalam berinvestasi dengan pengetahuan mereka yang belum memadai. Selain pengetahuan, sikap dan kematangan juga diperlukan dalam berinvestasi, sehingga keputusan tidak diambil karena emosi atau keinginan untuk melipatgandakan uang dalam waktu yang singkat, namun diperlukan pertimbangan yang matang serta melalui analisa yang benar. Pentingnya pemberian webinar dan training terhadap generasi Z, karena mereka adalah generasi masa depan yang akan memimpin keluarga, perusahaan, dan bangsa

Indonesia menuju ekonomi yang stabil dan dapat memiliki alternatif dalam menghasilkan pendapatan.

3. METODE

Metode yang kami gunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah *action research*, yaitu sekelompok orang yang teridentifikasi memiliki potensi atau masalah, diberikan solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut, apabila tidak berhasil, dapat dilakukan secara berulang sehingga menimbulkan kepuasan (Maheswari, 2012).

Langkah-langkah yang kami lakukan terangkum dalam 3 tahapan (gambar 1) yaitu *input*, yaitu proses pengumpulan data untuk mengetahui kebutuhan generasi Z (siswa SMA dan mahasiswa). Proses pengumpulan data ini kami kombinasi dengan hasil penelitian. Tahapan kedua adalah melakukan implementasi sesuai dengan kebutuhan yaitu memberikan webinar dengan topik "*How to Start Investing 101*". Kemudian dilanjutkan dengan training untuk generasi Z yang ingin mempelajari cara-cara berinvestasi yang aman dengan judul "*Step by step How to Invest in Stock Market*". Tahapan terakhir adalah melakukan evaluasi terhadap kegiatan webinar dan training yang sudah dilakukan. Tujuan evaluasi adalah mengetahui proses pelaksanaan kegiatan dan manfaat kegiatan pengabdian masyarakat bagi para peserta. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam berinvestasi dan meningkatnya kepercayaan diri dalam melakukan investasi.



Gambar 1. Langkah-langkah pelaksanaan PKM

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Persiapan

Pada tahap ini tim dosen dan mahasiswa membentuk kepanitiaan pada awal Mei 2021, dimana Ibu Genoveva selalu dosen pengajar mata kuliah *Corporate Entrepreneurship 3* bertindak sebagai advisor, *Project Manager* adalah Fujianti Nur Lestari Sukarno, terpilih sebagai wakil adalah M. Akbar Fajrin dan sekretaris Ziyuan Dong, sisanya sejumlah 13 mahasiswa sebagai anggota di

berbagai tugas seperti bagian publikasi, bendahara, design dan perlengkapan. Pada tahap ini juga dilakukan survei mengenai kebutuhan pelatihan dan training di kalangan generasi Z yaitu di 10 SMA dan 10 perguruan tinggi. Setelah mendapatkan hasil survei dan berdiskusi dengan advisor, akhirnya diputuskan memberikan pelatihan dan training mengenai cara-cara berinvestasi. Kegiatan dilanjutkan dengan pencarian pembicara webinar dan pelatihan, termasuk penentuan tanggal pelaksanaan, sehingga publikasi melalui sosial media dapat segera dilakukan. Publikasi dilakukan dengan e-brosur pada gambar 2. Setelah semua persiapan selesai, dilakukan pembuatan proposal untuk diajukan ke program studi Manajemen dan fakultas bisnis, Universitas Presiden. Waktu persiapan dilakukan sejak awal Mei 2021, dan berakhir pada akhir Juli 2021 dengan membuat laporan pelaksanaan kegiatan PKM.

**Webinar & Training
YOUNG INVESTMENT 2021**

Juan Faustian Siregar **FREE**
Law Student
Business Development at Vexanium
Ex - Business Operations Associate at Lingo Talk

Fulyanti Ingche
Deputy Branch Manager at Maybank Kim Eng

✓ E - Certificate
✓ Giveaway
✓ New Knowledge

MC dan Moderator
Gilbert Dwicipta Lian
Ledy Junior Sitompul
President University Student

WEBINAR
"How to Start Investing 101"
Sabtu, 17 Juli 2021
10.00-11.40 WIB
Zoom Meeting

TRAINING
"Step-by-Step How to Invest in Stock Market"
Minggu, 18 Juli 2021
09.00-11.50 WIB
Zoom Meeting

Link Registrasi:
<https://tinyurl.com/n24k3ehj>

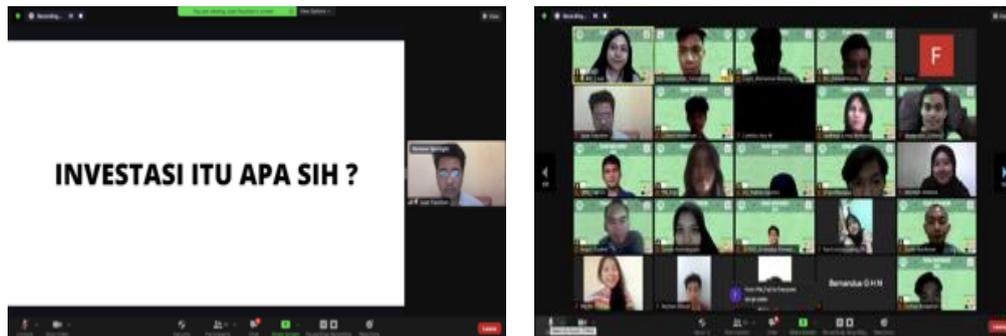
Contact Person :
Fuji : 0821-2277-7169
Akbar : 0898-3938-975

Gambar 2. E-brosur PKM

b. Pelaksanaan

Webinar dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2021 diikuti oleh 80 peserta yang terdiri dari 25 orang siswa yang berasal dari 10 SMA dan 65 orang mahasiswa yang berasal dari 35 perguruan tinggi. Peserta SMA berasal dari Jabodetabek, sementara peserta mahasiswa dari kota Medan, Malang, Jabodetabek, Bogor, Bandung, Purwokerto, Bali, Nusa Tenggara Timur dan Timur Leste. Jumlah ini sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh panitia. Pembicara webinar adalah Kak Juan Faustian Siregar, yang telah memiliki lisence dan sertifikat securities analyst dan Ibu Fulyanti Ingche, deputi branch manager Maybank Kim Eng Securities. Judul webinar adalah "How to Start Investing 101" dimana materi tersebut diperuntukkan bagi pemula yang ingin nengenai investasi (Rahmawati, 2021). Webinar dimulai jam 10.00, yang diawali dengan sambutan dari Ketua Program Studi Manajemen, President University, dilanjutkan dengan sambutan dari Project Manager. Selanjutnya adalah sesi penjelasan dari Kak Juan Faustian Siregar selama 30 menit, dilanjutkan dengan Ibu Fulyanti Ingche selama 30 menit. Setelah pembicara selesai, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab selama 45 menit. Acara dilanjutkan dengan games dan pengumuman pemenang games dan penanya terbaik. Pemenang mendapatkan hadiah dari sponsor yaitu

Maybank Kim Eng Securitas, Genova's Cake dan Yoursmakana. Sebelum acara ditutup, peserta mengisi daftar hadir dan feed back melalui link. Acara ditutup dengan foto bersama.



Gambar 2. Pelaksanaan webinar

Pelaksanaan training menggunakan materi yang berbeda dan lebih diarahkan ke praktek melakukan investasi, judul materi yang diberikan yaitu " Step-by-Step How to Invest in Stock Market". Pada saat training peserta diajarkan langkah-demi langkah dalam berinvestasi, dimulai dengan pembukaan rekening untuk investasi, sampai ke membaca trend pasar. Training dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2021, berlangsung dari jam 9.000-12.00 dengan pembicara yang sama. Jumlah peserta juga sama yaitu 80 orang. Antusiasme peserta terlihat ketika melakukan tanya jawab, rasa penasaran dan keingintahuan para generasi Z sangat besar di dalam berinvestasi (Saputra, 2019). Ciri khas dari generasi Z ini juga ditemukan pada pelaksanaan PKM dengan thema yang sama (Rahmawati, 2021). Acara ditutup dengan pengisian daftar hadir dan feedback melalui link yang disediakan panitia.



Gambar 3. Pelaksanaan training

c. Evaluasi

Setelah acara dilaksanakan, panitia bersama dengan advisor melakukan evaluasi yang terdiri dari evaluasi dari peserta yang telah mengisi feedback dan evaluasi panitia sebagai pelaksana. Evaluasi diperlukan dalam pelaksanaan PKM agar menjadi input untuk pelaksana kegiatan yang akan datang (Genoveva, Purwanti, Pratama, & Akbar, 2018). Peserta diberikan 7 pertanyaan terkait dengan pelaksanaan webinar dan training, dimana peserta memilih 5 pernyataan dengan menggunakan skala likert (1-5). Hasil evaluasi dari peserta yang mengikuti webinar dan training pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Ringkasan *Feedback* Peserta Webinar dan Training

No	Pertanyaan	Jumlah	Persentase
1	Apakah webinar dan training ini bermanfaat untuk anda:	71	88,75%
	Sangat bermanfaat	9	11,25%
	Bermanfaat		
2	Penilaian terhadap pembicara webinar dan training:	63	78,75%
	Sangat Baik	17	21,25%
	Baik		
3	Metode yang digunakan dalam penyampaian materi webinar dan training:		
	Sangat mudah dimengerti	52	65,00%
	Mudah dimengerti	25	31,25%
	Cukup dimengerti	3	3,75%
4	Durasi waktu yang digunakan dalam webinar dan training:	54	67,50%
	Sangat sesuai	26	32,50%
	Sesuai		
5	Pelayanan panitia selama proses pendaftaran sampai ke pelaksanaan acara:		
	Sangat Baik	51	62,25%
	Baik	18	22,50%
	Cukup	11	15,25%
6	Susunan acara webinar dan training:		
	Sangat baik	67	83,75%
	Baik	13	16,25%
7	Setelah mengikuti webinar dan training, manfaat yang diperoleh:	40	50,00%
	Menjadi lebih tahu caara berinvestasi yang aman	21	26,25%
	Menjadi lebih percaya diri dalam berinvestasi	9	11,25%
	Menjadi lebih mandiri dalam berinvestasi	7	8,75%
	Mendapatkan teman	3	3,75%
	Mendapatkan relasi dari panitia dan peserta		

Evaluasi dari advisor dan panitia pelaksana meliputi kelebihan dan kekurangan mulai dari proses persiapan sampai pelaksanaan evaluasi dirangkum dalam tabel 2 di berikut ini:

Tabel 2 Ringkasan *Feedback Advisor* dan Panitia

Kelebihan	Kekurangan
1. Jumlah peserta sesuai dengan target yaitu 80 orang.	1. Pembuatan proposal memerlukan waktu yang cukup lama, lebih dari 1 bulan karena pengumpulan data dari berbagai panitia.
2. Acara berjalan dengan lancar dengan waktu yang sesuai yang diprediksi	2. Memerlukan waktu yang agak lama ketika panitia menayangkan PPT pembicara.
3. Panitia kompak dan dapat bekerjasama	3. Sulit melakukan koordinasi karena rapat dan acara dilaksanakan secara online, sehingga timbul mis-komunikasi dalam beberapa hal.
4. Feedback dari peserta sangat positif	

-
5. Advisor memberikan pendampingan dengan baik, termasuk memberikan ide dan solusi ketika ada masalah.
4. Panitia yang bertugas menghubungi pembicara mengalami kendala, karena hanya di handle 1 orang.
-

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan PKM berjalan sesuai dengan harapan, baik dari aspek penjadwalan, pendanaan, acara maupun feedback dari peserta. Dari hasil feedback peserta, mereka mendapatkan manfaat dari pelaksanaan webinar dan training mengenai investasi. Secara khusus manfaat bagi generasi Z yang mengikuti webinar dan training adalah bertambahnya pengetahuan, dari aspek kepercayaan diri juga meningkat dalam berinvestasi dan kemandirian.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Fajrian, H. (2020, September 28). *Gen Z Mnguasai Pasar Modal, Mengais Cuan di Tengah Pandemi Corona*. Retrieved from katadata.co.id: <https://katadata.co.id/yuliawati/indepth/5f6d89232aca8/gen-z-menguasai-pasar-modal-mengais-cuan-di-tengah-pandemi-corona>
- Genoveva, G., Arquisola, M. J., Srianisha, C. M., & Widiputra, A. W. (2019). Entrepreneurship Education in SMK Amanah Bangksa, Cikarang: Starting-Up a Business Is Not That Hard". *Academics in Action Journal*, 1(2), 101-108.
- Genoveva, G., Cantika, P., Ludong, A. P., Octavia, S., & Iskandar, V. L. (2021). Contribute to Students through The Webinar "How To Self Development and Managing Time Effectively". *Rudence*, 1(1), 15-24.
- Genoveva, G., Purwanti, A., Pratama, K., & Akbar, A. (2018). The Relationship Between Industrial Estate and Rural Development (An Ecaluation of PJT'S CSR). *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2), 53-62.
- Genoveva, G., Yustina, A. I., Jokhu, J., Adinugroho, H. W., & Tanardi, J. (2020). Pelatihan SMK Amanah Informatika Bangsa: "Menjadi Lulusan yang Berdayasaing:". *Jurnal Bhakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 277-283.
- Interview. (2021, Mei). Wawancara mengenai pengalaman investasi. (F. Sukarno, Interviewer)
- Maheswari, V. (2012). *Action Research in Education*. India: K.L.D.A.V(P.G) College, Roorkee.
- Rahmawati, A. e. (2021). Membangun Minat Investasi Saham Generasi Z. *Jurnal Abdimas Sosek*, 1(2), 17-20.
- Renaldo, N., Sudarno, S., & Hutahuruk, M. B. (2020). The Improvement of Generation Z Financia Well-Being in Pekanbaru. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(2), 142-151.
- Rosdiana, R. (2020). Investment Behavior in generation Z and Millenial. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting (DIJEFA)*, 1(5), 766-780.
- Saputra, R. (2019). Analisis Faktor Investasi Pada Mahasiswa Generasi Z di Bandung: Studi Pada Mahasiswa Teljom University dan Institut Teknologi Bandung). *Jurnal Keilmua dan Perbankan*, 9(1), 42-58.